

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman usaha merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan uang serta dapat meningkatkan taraf hidup seseorang untuk lebih baik. Dalam suatu usaha yang kita jalankan dapat menghasilkan laba atau pendapatan yang semaksimal mungkin, kita menyelenggarakan usaha yang bermanfaat dan menguntungkan dalam kesejahteraan hidup. Manusia yang selalu membutuhkan makan, pakaian dan perumahan, ternyata dapat menciptakan berbagai peluang usaha yang menjanjikan. Analisis merupakan suatu proses pemecahan suatu masalah menjadi bagian-bagian kecil sehingga bias lebih muda untuk dipahami. dalam adapun pengertian analisis menurut (Sugiyono, 2015:335). Analisis merupakan sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola dan bagaimana cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Demikian dengan kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode yang telah ditentukan didalam melaksanakan tugas dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu. Begitupun dengan keuangan yaitu bagaimana cara kita mempelajari bagaimana cara mengetahui berbisnis, mengalokasikan, dengan menggunakan sumber daya moneter dengan sejalanannya waktu. dan juga menghitung risiko.

Masalah kinerja keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Dalam mendirikan suatu perusahaan diperlukan suatu usaha serta kerja keras yang maksimal. Adapun pengertian dari keseluruhan analisis kinerja keuangan adalah proses pengajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, serta memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Adapun pengertian kinerja keuangan menurut (Sucipto 2003:34) yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba. Dengan demikian baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan mempermudah para perusahaan melihat serta mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan serta laba yang kita dapatkan. Pada kenyataannya sering kali alat-alat analisis belum dimanfaatkan oleh perusahaan, pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal. Berani serta berisiko tinggi.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menilai suatu

kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. penulis beranggapan bahwa ke empat rasio tersebut bagus di gunakan dalam penelitian ini karena cukup penting dalam usaha. Tingginya Profitabilitas dalam suatu usaha lebih penting di bandingkan laba maksimal yang di capai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Berbagai macam cara dilakukan masyarakat untuk mencegah, mengobati dan meningkatkan derajat kesehatan. Obat adalah bahan atau panduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi dalam rangka pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan. Obat juga salah satu upaya untuk ditawarkan ke masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, maka pemerintah dan pihak swasta menyediakan sarana kesehatan salah satunya yaitu apotek. Apotek merupakan suatu tempat tertentu dan juga tempat dilakukannya kegiatan kefarmasian yang di dalamnya terdapat pengadaan obat, penyimpanan obat, peracikan dan penyaluran kepada masyarakat.

Apotek sendiri berperan penting dalam pelayanan masyarakat karena berfungsi sebagai sarana pelayanan informasi obat dan perbekalan farmasi kepada tenaga kesehatan masyarakat, termasuk pengamatan dan pelaporan mengenai khasiat, keamanan, bahaya dan mutu obat. Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud dengan Ketentuan Umum Undang-undang Kesehatan No. 23 tahun 1992, meliputi pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat atau bahan obat, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya dan pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi yang terdiri atas obat, bahan obat, obat asli indonesia (obat tradisional), bahan obat asli indonesia (simplisia), alat kesehatan dan kosmetika.

Apotek merupakan suatu bisnis yang baik dan sekaligus berpotensi untuk menghasilkan keuntungan. Bisnis pada bidang farmasi (apotek) di indonesia menghadapi persaingan yang semakin keras di era globalisasi. Ketatnya persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya kemunculan apotek-apotek baru, baik asing maupun domestik. Selain tantangan dari lingkungan luar apotek juga menghadapi beberapa masalah umum yaitu seperti kehabisan persediaan, pemantauan obat kadaluarsa, kesulitan dalam memperoleh informasi - laporan penjualan, ketidapan perhitungan biaya – keuntungan, dan krisis kepercayaan pada pegawai. Apotek Madonde Farma merupakan apotek pertama yang berada di Kelurahan Ranononcu sejak tahun 2018.. Apotek Madonde Farma merupakan usaha yang berdiri sendiri yang daerah pemasarannya hanya berada di Kelurahan Ranononcu. Apotek madonde Farma awalnya mengeluarkan modal sebesar Rp.

70.000.000 dan memiliki karyawan dengan jumlah 3 orang. Walaupun baru dua tahun di bukanya apotek tersebut, sampai sekarang ramai pengunjung. Namun pada saat ini Apotek Madonde dalam menghadapi persaingan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Peneliti memilih Apotek Madonde Farma Kabupaten Poso karena apotek tersebut sedang mengalami masalah dalam kinerja keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul skripsi yaitu **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA APOTEK MADONDE FARMA KELURAHAN RANONONCU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut jadi dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Apotek Madonde Farma”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam suatu usaha untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
- b. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban keuangannya.
- c. Rasio Aktivitas untuk mengukur kemampuan suatu usaha dalam mengelola persediaan dan asset-asetnya

- d. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dlm mengevaluasi perkembangan kinerja suatu usaha dan kemajuan usaha yang akan mereka kelola.
- b. Hasil dari penelitian inilah yang diharapkan agar dapat menambah perbendaharaan mengenai pengetahuan analisis kinerja keuangan dan sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi literatur atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sajana pada Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unsimar.